



▶ ANGGARAN KEBENCANAAN

# 2025, Pemkot Jogja Siapkan Rp5,89 Miliar

**UMBULHARJO**—Pekot Jogja mengalokasikan anggaran penanganan bencana sebesar Rp5,89 miliar dalam APBD 2025. Jumlah ini tidak beda jauh dengan anggaran pada 2024, yang masih bertambah di anggaran perubahan.

Lugas Subarkah  
lugas@harianjogja.com

Kasubag Keuangan dan Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja, Anjar Widyaningsih, menjelaskan dibandingkan anggaran pada 2024, total anggaran untuk penanggulangan bencana di 2025 tidak jauh berbeda, yakni sebesar Rp5,85 miliar. Namun, jumlah tersebut masih mendapat tambahan pada APBD Perubahan 2024 sebesar Rp2,3 miliar, sehingga totalnya menjadi Rp8,1 miliar.

"Anggaran ditambah melalui mekanisme anggaran perubahan, menyesuaikan dengan kebutuhan kegiatan yang dilaksanakan oleh BPBD Kota Jogja. Penambahan anggaran untuk program penanggulangan bencana pada 2025 pun masih dimungkinkan melalui mekanisme anggaran perubahan," katanya, Kamis (19/12).

Anggaran penanggulangan bencana pada 2025 dibagi dalam empat kegiatan,

▶ Penambahan anggaran di 2025 masih dimungkinkan melalui mekanisme anggaran perubahan.

▶ Dalam anggaran kebencanaan 2025, tidak ada yang spesifik dialokasikan untuk menghadapi potensi *megathrust*.

meliputi pelayanan informasi rawan bencana senilai Rp76 juta; pelayanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana senilai Rp3,6 miliar; pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana senilai Rp1,8 miliar; dan penataan sistem dasar penanggulangan bencana Rp477 juta.

Ia mengakui dalam anggaran kebencanaan 2025, tidak ada yang spesifik dialokasikan untuk menghadapi potensi *megathrust*. Meski demikian, sejumlah kegiatan sosialisasi dan edukasi terus dilaksanakan BPBD Kota Jogja, di antaranya kegiatan yang dilaksanakan pada 10 Oktober 2024. "Kami bersama Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika [BMKG] Stasiun Geofisika Jogja menggelar sosialisasi mitigasi gempa bumi dan *megathrust*," kata dia.

## Tingkatkan Kewaspadaan

Sementara, sampai Desember ini, hujan deras terus mengguyur Kota Jogja. Pengguna jalan pun diminta meningkatkan kewaspadaan ketika berkendara dalam cuaca hujan, karena risiko bahaya bertambah.

Kasi Humas Polresta Jogja, AKP Sujarwo, menjelaskan saat hujan, jalanan menjadi basah

dan licin, genangan air pun menggenangi beberapa ruas jalan. "Kondisi seperti ini membahayakan pengendara, baik roda dua maupun roda empat," ujarnya, Kamis.

Sebagai langkah antisipasi, Polresta Jogja mengimbau pengguna jalan untuk selalu waspada. "Kami mengimbau agar pengendara selalu waspada dan berhati-hati," katanya.

Pengguna jalan diminta selalu memperhatikan kondisi jalan, jangan memacu kendaraan terlalu kencang dan selalu jaga jarak aman dengan kendaraan di depan. Bagi pengendara sepeda motor, disarankan untuk menggunakan jas hujan yang lengkap, memeriksa kondisi ban dan rem. "Nyalakan lampu utama meski di siang hari. Lampu utama sangat penting untuk meningkatkan visibilitas pengendara lain," katanya.

Bagi pengguna angkutan umum seperti bus, diimbau untuk selalu waspada terhadap barang bawaan. Simpan barang-barang berharga di tempat yang aman dan hindari membawa barang terlalu banyak. "Keselamatan adalah hal yang utama. Mari bersama-sama menciptakan lalu lintas yang aman dan nyaman di Kota Jogja," katanya.